

Efektivitas Buku Edukasi Bergambar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas 1 SDN 7 Cibeureum

Marlin Himawati*, Ratni Wulan Ndary, Achdi Afidi, Faiqa Aliifah

Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi,

Universitas Jenderal Achmad Yani

*Penulis korespondensi: marlin.himawati@lecture.unjani.ac.id

Dikirim : 10 Januari 2025

Direvisi : 8 Agustus 2025

Diterima : 11 Agustus 2025

Abstrak: Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di Indonesia masih tinggi, dengan prevalensi mencapai 62,6% pada anak usia 5-9 tahun. Oleh karena itu, intervensi diperlukan untuk memberikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas buku edukasi bergambar dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 1 SDN 7 Cibeureum. Kegiatan dilakukan untuk mengetahui intervensi pada 33 siswa kelas 1 SDN 7 Cibeureum dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan pengukuran perilaku dan pengetahuan dilakukan sebelum dan satu minggu setelah pemberian buku edukasi gambar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa buku edukasi gambar secara signifikan meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, termasuk teknik menyikat gigi yang benar dan pengenalan makanan yang merusak gigi. Media buku edukasi gambar terbukti menarik minat anak, mempermudah pemahaman materi, dan meningkatkan perubahan perilaku secara kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Kata kunci: buku edukasi gambar, kesehatan gigi dan mulut, perilaku menyikat gigi

Abstract: The prevalence of dental and oral health problems among school-aged children in Indonesia remains high, reaching 62.6% in children aged 5–9 years. Therefore, interventions are necessary to provide adequate knowledge on dental and oral health to children. This community service program aimed to evaluate the effectiveness of illustrated educational books in improving knowledge and behavior related to oral health among first-grade students at SDN 7 Cibeureum. The intervention was conducted with 33 students, with measurements of knowledge and behavior taken before and one week after the distribution of the illustrated educational book. The results demonstrated that the illustrated book significantly enhanced children's knowledge of oral health, including correct toothbrushing techniques and recognition of cariogenic foods. Furthermore, the illustrated book proved effective in attracting children's interest, facilitating comprehension, and promoting behavioral changes across cognitive, affective, and psychomotor domains.

Keywords: dental and oral health, illustrated books, tooth brushing behavior

1. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan

(Reca & Mardiah, 2019). Riskesdas tahun 2023 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 56,9% (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar hanya sebanyak 6,3% penduduk. Hasil tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2018 di mana 57,6% penduduk mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Diketahui pula bahwa salah satu faktor risiko penyebab tingginya masalah gigi dan mulut, yaitu buruknya perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Salah satu kelompok rentan terhadap masalah gigi dan mulut, yaitu anak usia 5-9 tahun. Riskesdas tahun 2023 memperlihatkan 62,6% anak usia 5-9 tahun menderita penyakit gigi dan mulut, serta perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang masih rendah (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa terdapat salah satu perilaku yang dapat menjadi peran besar dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu cara menjaga kesehatan gigi dan mulut ialah dengan menyikat gigi. Perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh cara menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, dan alat serta bahan menyikat gigi. Kegiatan menggosok gigi yang benar untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal adalah menggosok gigi setiap hari pada waktu pagi hari, sesudah sarapan, dan malam sebelum tidur. Berdasarkan data suatu penelitian, anak pada usia 5-9 tahun (4,6%) menggosok gigi setiap hari di waktu yang benar (Kurnia dkk., 2024). Keadaan tersebut menunjukkan perlu ditingkatkan program sikat gigi bersama sesuai anjuran program di sekolah dengan mempertimbangkan sarana dan media informasi terutama pada usia dini karena sebuah perilaku merupakan kebiasaan yang akan lebih terbentuk bila dilakukan pada usia dini.

Alat bantu pendidikan adalah alat-alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan. Media pendidikan kesehatan merupakan alat-alat untuk menyampaikan informasi kesehatan dan digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan kesehatan bagi masyarakat. Model adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realita. Hal tersebut berguna untuk memperjelas dalam pemberian materi kepada siswa. Alat bantu sederhana yang dapat digunakan sebagai media pendidikan, antara lain *leaflet*, model buku bergambar, benda-benda nyata (sayuran, buah-buahan), papan tulis, *film cart*, poster, boneka, *phantom*, dan spanduk. Ciri-ciri alat bantu sederhana adalah mudah dibuat, mudah memperoleh bahan-bahan, ditulis atau digambar dengan sederhana,

memenuhi kebutuhan pengajar, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan salah persepsi (Citrawathi, 2014). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk mengkaji pengetahuan siswa mengenai kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah diberi buku edukasi.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan sikap dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 1 SDN 7 Cibeureum sebelum pemberian buku edukasi gambar dan setelah satu pekan pascapemberian buku edukasi gambar. Peserta yang terlibat dalam kegiatan adalah siswa kelas 1 SDN 7 Cibeureum sebanyak 33 siswa yang bersedia kooperatif, memiliki kondisi umum yang baik, dan sudah bisa membaca. Pihak yang terlibat dalam kegiatan adalah para guru di SDN 7 Cibeureum dan proses pengabdian dilaksanakan selama satu minggu.

3. Hasil dan Diskusi

Buku edukasi gambar berfungsi sebagai media pendidikan yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang untuk merangsang perasaan, perhatian, pikiran, dan minat dari penerima materi. Media pendidikan yang banyak berisi gambar diketahui dapat meningkatkan efektivitas dalam belajar bagi anak-anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari James W. Brown bahwa media buku untuk pengajaran yang memiliki banyak gambar dan kalimat singkat dan jelas dapat lebih disukai oleh anak-anak dibandingkan dengan penjelasan kalimat yang panjang (Notoatmodjo, 2012; Azalea dkk, 2016).

Pemberian buku edukasi gambar pada anak diketahui menjadi solusi yang tepat untuk melakukan pemberian edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Dengan begitu, diperlukan sebuah media pendidikan berupa buku agar dapat meningkatkan minat anak dalam belajar sehingga mempercepat perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor anak menjadi lebih baik. Buku edukasi memiliki kelebihan yang dapat merangsang ingatan anak terhadap materi pembelajaran, meningkatkan ketertarikan anak, dan anak dapat belajar dengan mandiri (Batubara, 2020; Restiningsih & Anggraeni, 2024).

Efektivitas buku edukasi sebagai media pendidikan anak dapat terlihat melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan karena hampir seluruh anak kelas 1 SDN 7 Cibeureum cenderung memahami dengan baik informasi yang telah disampaikan melalui pembelajaran

menggunakan buku edukasi gambar. Selain itu, hampir seluruh anak memiliki peningkatan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut setelah mempelajari buku edukasi gambar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perilaku anak-anak tersebut dalam mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar secara langsung (Hasrul dkk., 2020).

Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menyikat gigi yang baik dan benar. Pengetahuan mengenai teknik menyikat gigi dan waktu pelaksanaan dalam menyikat gigi diketahui dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan keterampilan anak dalam menyikat gigi. Peningkatan dalam keterampilan menyikat gigi pada anak dapat diketahui berasal dari informasi yang masuk mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar dari media buku edukasi gambar (Sitahaya dkk., 2024).

Pendidikan kesehatan merupakan promosi kesehatan yang bertujuan untuk penanaman informasi yang bisa diterima oleh anak sehingga dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan menjaga kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Menjaga kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena anak pada usia tersebut sudah dalam proses tumbuh kembang, dan kondisi giginya saat ini akan mempengaruhi perkembangan kesehatan gigi di masa dewasa. Pendidikan kesehatan gigi merupakan suatu upaya yang terarah dan terencana untuk menciptakan perubahan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk lebih baik lagi (Sitahaya dkk., 2024).

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan, terjadi perubahan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 1 SDN 7 Cibeureum sebelum dan sesudah pemberian buku edukasi gambar. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa subjek yang sudah bisa mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang baik dan benar, dan mengetahui mengenai makanan yang dapat merusak gigi. Selain itu, beberapa anak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan baik dan benar pada buku edukasi gambar. Dokumentasi kegiatan diperlihatkan dalam Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Proses pengerjaan buku edukasi gambar pada anak kelas 1 SDN 7 Cibeureum



Gambar 2. Proses pengecekan jawaban pada buku gambar edukasi setelah satu minggu

4. Kesimpulan

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah masih tinggi di Indonesia, terutama akibat perilaku menjaga kesehatan gigi yang kurang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 7 Cibeureum menunjukkan bahwa buku edukasi bergambar efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi, termasuk teknik menyikat gigi yang benar. Media ini menarik perhatian anak, mempermudah pembelajaran, dan membantu membangun kebiasaan baik sejak dini. Buku edukasi bergambar terbukti sebagai alat pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan gigi anak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para profesional yang telah membantu pengabdian dan penyusunan jurnal ini, yaitu para staf dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jenderal Achmad Yani dan seluruh guru SDN 7 Cibeureum yang telah membantu terlaksananya kegiatan dengan lancar.

Daftar Referensi

- Akbar, Hasrul, N., Day, A.K., Baharuddin, V.I.M., Lenggany, W.F., & Asmawati. (2020). Pengaruh Media *Pop-up* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa-siswi di Sekolah Dasar No. 19 Limboro, Majene, *Jurnal ABDI*, 2(1), 104-108.
- Azalea, F., Oenzil, F., & Mona, D. (2016). Perbedaan Pengaruh Media *Leaflet* dan Buku Saku sebagai Alat Bantu Pendidikan terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3, *Andalas Dental Journal*, 4(1), 18-26.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018, *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta.
- Batubara, H.H. (2020). Media pembelajaran efektif, *Fatawa Publishing*, Semarang, 3.
- Citrawathi, D.M. (2014). Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan Integratif dan Kolaboratif di Sekolah, *Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Peran MIPA dan Pendidikan MIPA dalam Pengembangan Ipteks FMIPA UNDIKSHA*, Singaraja, 11 Oktober 2014.
- Kurnia, R., Daeli, W., & Kyoto, Y. (2024). Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi dengan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Karangsari Cianjur Tahun 2022, *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 2(1), 163-168.
<https://doi.org/10.61132/protein.v2i1.128>
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, *Rineka Cipta*, Jakarta, 193.
- Reca & Mardiah, A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pewarnaan Gigi (Stain) di Desa Peuniti Kota Banda Aceh, *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 3(1), 15-19.
- Restiningsih, L. & Anggraeni, A.D. (2024). Pengaruh BUKARIN (Buku Edukasi *Oral Hygiene*) terhadap Pengetahuan *Oral Hygiene* dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak, *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(2), 380-386.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i02.1292>.
- Sitanaya, R., Lesmana, H., Yunus, S.I., Andini, N. (2024). *Busy Book* sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut bagi Anak Usia 6-7 Tahun, *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(1), 39-44.